

**Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Planning Dalam Perencanaan
Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
(Studi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa
Tenggara)**

Joshua Frico Manengal¹

Ronny Gosal²

Sofia E. Pangemanan³

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian adalah Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Planning Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara). Aplikasi E-Planning atau Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah memfasilitas Bappeda dan SKPD dalam penyusunan program kerja. Sehingga perencanaan pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien dan terintegrasi. E-Planning menjadi alat bantu Bappeda dalam kegiatan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah Dasar aturan dari penerapan E-Planning ini antara lain: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan dalam proses penggunaan aplikasi e-planning ini, tentu didapati kekurangan-kekurangan yang dapat menghambat proses penggunaan aplikasi e-planning ini seperti: kurangnya sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, lalu terkait dengan regulasi/peraturan yang masih berubah-ubah, dan masalah jaringan internet yang belum memadai di kantor BAPPEDA.

Kata Kunci: Efektivitas, E-Aplikasi, Perencanaan, Pembangunan

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Pembangunan Daerah ini digunakan oleh lintas instansi. Instansi / user tersebut bisa mengakses sistem tersebut dengan batasan akses yang sudah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beberapa user yang dapat mengakses aplikasi e-planning antara lain : OPD (Organisasi Perangkat Daerah) sebagai pelaksana perencanaan daerah selain itu tentunya ada BAPPEDA yang akan menseleksi program-program kegiatan selanjutnya ada Kepala Daerah yang memonitor proses perencanaan, lalu ada DPRD yang akan mengawasi dan mengesahkan hasil perencanaan dan sebagai bentuk bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang terbuka masyarakat menjadi salah satu user yang bisa mengakses aplikasi ini, untuk melihat dan mengetahui apa saja yang di rencanakan. Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan salah satu daerah yang telah menerapkan Aplikasi *E-Planning* sebagai salah satu inovasi berbentuk Aplikasi.

E-Planning ini baru di *Launching tahun* 2019 oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan memudahkan percepatan dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pelayanan publik Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara.

Berdasarkan hasil dari observasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah dalam penggunaan Aplikasi *E-Planning* oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Minahasa Tenggara, yaitu masih

kurangnya pengetahuan masyarakat akan program *E-Planning* tersebut, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas terkait yang menggunakan aplikasi *E-planning* masih terlampau minim, dan Penyaluran informasi melalui Sistem Informasi Daerah (SIMDA) masih kurang efektif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap. Kondisi semacam ini cocok diteliti dengan metode kualitatif, karena peneliti kualitatif akan langsung masuk dan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek, melakukan penjelajahan sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian, ini adalah penilaian terhadap efektivitas penggunaan aplikasi *E-Planning* dalam perencanaan pembangunan daerah kabupaten Minahasa Tenggara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Gibson yang mengemukakan kriteria efektivitas terdiri dari lima unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Produksi
2. Efisiensi
3. Kepuasan
4. Keadaptasian
5. Kelangsungan Hidup

Pada penelitian ini, informan dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuannya terkait penggunaan

aplikasi e-planning dalam mengukur keefetivan penggunaan aplikasi e-planning di Kabupaten Minahasa Tenggara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari:

1. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
2. Sekretaris Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
3. Kepala Bidang Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
4. ASN/Operator yang bekerja di Instansi BAPPEDA Kabupaten Minahasa Tenggara (1 orang)
5. Masyarakat Kabupaten Minahasa Tenggara (1 orang)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan Data Sekunder.

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti ini melalui penelitian di lapangan dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer, data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui teknik wawancara dengan informan dan data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari tulisan tulisan yang relevan sehingga dapat melengkapi data primer.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan-informan antara lain: Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, Sekretaris Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, Kepala Bidang

Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, ASN/Operator yang bekerja di Instansi BAPPEDA Kabupaten Minahasa Tenggara (1 orang), dan Masyarakat Kabupaten Minahasa Tenggara (1 orang).

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan judul peneliti yaitu "Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Planning dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara). dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Gibson yang mengemukakan kriteria efektivitas terdiri dari lima unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Produksi
2. Efisiensi
3. Kepuasan
4. Keadaptasian
5. Kelangsungan Hidup

1. Produksi

Produksi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Ukuran produksi mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani dan sebagainya. Ukuran ini berhubungan secara langsung dengan yang dikonsumsi oleh pelanggan dan rekanan organisasi yang bersangkutan.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan informan berinisial G.O selaku Kepala BAPPEDA Kabupaten Minahasa Tenggara mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi e-planning, dalam hasil wawancara sebagai berikut: "*Yang pasti kelebihanannya*

adalah alat yang membantu mempermudah pekerjaan dari BAPPEDA, membantu sinkronisasi dan efisiensi pemasukkan menjadi lebih mudah. Dan tentunya, untuk melindungi data-data yang ada dari oknum-oknum yang ingin , meyalahgunakan data-data ini". Kemudian peneliti juga mewawancarai Sekretaris BAPPEDA Kabupaten Minahasa Tenggara berinisial T.L, beliau mengatakan: *"berbicara tentang kelebihan dari penggunaan aplikasi e-planning, datanya sudah terintegrasi dengan instansi lain. Terkait dengan kekurangan e-planning ada dari kurangnya sumber daya yang piawai dan lincah untuk menggunakan aplikasi ini di instansi-instansi lain. Kedua, terkait dengan jaringan internet yang belum stabil. Dan, karena masih memakai Wi-Fi seringkali terbatas pada listrik yang ada. Karena, ketika listrik mati, maka wi-fi pun akan ikut mati dan jaringan tidak bisa terhubung"*. Selanjutnya, peneliti pun mencoba untuk menanyakan pertanyaan terkait kelebihan dan kekurangan aplikasi e-planning ini, kepada Kepala Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan Kewilayahan berinisial T.A, beliau mengatakan: *"kelebihan yang didapat tentunya mempermudah dan mempercepat BAPPEDA menerima dan memproses data-data perencanaan pembangunan. Kekurangan regulasi/peraturan yang masih berubah-ubah"*.

Selain kelebihan dan kekurangan yang didapat, ada juga kemudahan-kemudahan dalam menggunakan aplikasi e-planning. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai salah satu ASN yang bertugas sebagai operator BAPPEDA yang berinisial A.B. dalam wawancara beliau

mengatakan: *"kemudahan yang didapat tentunya data-data perencanaan pembangunan ini bisa diakses dimana saja karena berbasis jaringan"*

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di BAPPEDA Kabupaten Minahasa Tenggara bahwa aplikasi e-planning ini untuk terkait dengan kelebihan dan kekurangan yang didapat dalam proses penggunaannya, membantu BAPPEDA dalam proses pengumpulan dan penginputan data-data perencanaan pembangunan baik dari BAPPEDA sendiri maupun dari instansi-instansi yang lain. Namun dalam proses penggunaan aplikasi e-planning ini, tentu didapat kekurangan-kekurangan yang dapat menghambat proses penggunaan aplikasi e-planning ini seperti: kurangnya sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, lalu terkait dengan regulasi/peraturan yang masih berubah-ubah, dan masalah jaringan internet yang belum memadai di kantor BAPPEDA.

Sehingga menurut peneliti untuk aspek/tahap produksi dapat dikatakan sudah baik, tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ke depan yaitu persoalan sumber daya manusia pengguna aplikasi e-planning sampai pada masalah jaringan internet.

2. Efisiensi

Efisiensi sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran penggunaan sumberdaya yang langka oleh organisasi. Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran dan masukan. Ukuran efisiensi terdiri dari keuntungan dan modal, biaya per unit, pemborosan, waktu terulang, biaya per orang, dan sebagainya. Efisiensi

diukur berdasarkan rasio antara keluaran dengan biaya atau waktu yang digunakan.

Untuk melihat sejauh mana tingkat efisiensi dalam penggunaan aplikasi e-planning, peneliti memberikan pertanyaan: "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait dengan tingkat efisiensi penggunaan aplikasi e-planning ini, (segi penghematan waktu dan biaya) saat sebelum digunakan e-planning dan setelah menggunakan e-planning?". Dalam hasil wawancara dengan informan berinisial G.O selaku Kepala BAPPEDA Kabupaten Minahasa Tenggara, informan mengatakan: *"perbedaan yang besar ketika sebelum dan setelah adanya penggunaan aplikasi e-planning di lingkungan BAPPEDA MITRA terkait dengan penghematan waktu dan biaya seperti: dengan adanya e-planning pihak BAPPEDA tidak lagi harus secara manual/langsung datang ke instansi-instansi untuk mengambil data-data yang akan dimasukkan dalam perencanaan pembangunan, sekarang tinggal upload dan tentunya menghemat waktu, mempercepat proses. Yang kedua, terkait dengan penghematan biaya, karena data-data sekarang langsung berbentuk soft file maka tidak perlu lagi di print out secara manual dan tentunya itu menghemat biaya yang ada sekaligus juga mengurangi penggunaan kertas"*. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh informan berinisial T.A, informan mengatakan: *"dengan adanya e-planning mempercepat proses penyusunan perencanaan pembangunan, dan juga menghemat anggaran untuk proses penyusunan dokumen perencanaan pembangunan"*.

Selanjutnya juga peneliti mengajukan pertanyaan: "Apakah setiap program yang diusulkan oleh instansi-instansi lain, memiliki jangka waktu yang ditentukan?. Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan berinisial G.O, informan menyampaikan: *"terkait dengan jangka waktu ini, tergantung dari data apa yang diminta oleh BAPPEDA dan jenis data apa yang diperlukan"*. Namun sejauh ini, data-data yang dikirimkan oleh OPD-OPD kepada BAPPEDA tepat waktu dan ketika hendak dimintakan data, langsung segera diproses oleh OPD yang bersangkutan".

Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya aplikasi e-planning tingkat efisiensi dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara semakin memudahkan dan menghemat waktu dalam penguploadan data perencanaan pembangunan bahkan juga dari setiap OPD.

Kemudian terkait dengan jangka waktu yang diperlukan oleh setiap OPD mengusulkan program/mengirim kepada BAPPEDA, jangka waktunya tergantung dari data apa yang diminta/diupload oleh OPD yang lain maupun BAPPEDA.

Berdasarkan hasil penelitian menurut peneliti untuk aspek efisiensi sudah jelas karena memang dengan adanya aplikasi e-planning tingkat efisiensi dalam proses penyusunan perencanaan pembanguana semakin mudah dan menghemat waktu dan biaya.

3. Kepuasan

Kepuasan mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan anggotanya. Ukuran kepuasan

meliputi sikap karyawan, penggantian karyawan, absensi, kelambanan, keluhan, kesejahteraan, dan sebagainya.

Dalam mengetahui tingkat kepuasan dari pihak BAPPEDA dalam menggunakan aplikasi e-planning sejauh mana, dan hal-hal yang dirasakan ketika menggunakan aplikasi e-planning ini. Maka peneliti mengajukan pertanyaan: "Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya aplikasi e-planning ini?"

Untuk itu peneliti mewawancarai informan berinisial T.L, informan mengatakan: *"pasti dapat diterima, apalagi dengan adanya keunggulan-keunggulan yang diberikan oleh aplikasi e-planning. Karena proses penginputan data langsung secara digital, tidak lagi manual, sampai pada media akses yang langsung disatu aplikasi"*. Kemudian peneliti juga menanyakan pertanyaan ini kepada informan T.A. selaku salah satu Kabid di BAPPEDA, beliau mengatakan: *"puas dengan adanya aplikasi e-planning mengingat kemudahan-kemudahan yang didapat dalam proses penyusunan program perencanaan pembangunan"*. Kemudian peneliti mewawancarai salah satu masyarakat Kabupaten Minahasa Tenggara berinisial D.M., informan mengatakan: *"dengan adanya aplikasi e-planning data-data terkait perencanaan pembangunan daerah semakin transparan dan mudah untuk diakses oleh masyarakat sebagai bagian daripada pembangunan daerah. Dan, tentunya semakin terstruktur dalam mengelompokkan data-data perencanaan pembangunan"*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai aspek kepuasan sangat jelas bahwa memang pegawai

yang ada di BAPPEDA menerima dengan baik adanya penggunaan aplikasi e-planning untuk membantu penyusunan program perencanaan pembangunan.

Sehingga berdasarkan hasil wawancara, untuk aspek kepuasan peneliti memberikan pernyataan bahwa aspek kepuasan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

4. Keadaptasian

Keadaptasian mengacu kepada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal. Perubahan-perubahan eksternal seperti persaingan, keinginan, pelanggan, kualitas produk dan sebagainya merupakan adaptasi terhadap lingkungan.

Dalam mengukur efektivitas melalui tahap/aspek keadaptasian, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada para informan, seperti: "Apa saja yang dihasilkan (produk/program) dari penggunaan aplikasi e-planning ini?"

Peneliti mencari informasi dengan menanyakan pertanyaan ini kepada informan G.O selaku Kepala BAPPEDA MITRA, informan mengatakan: *"aplikasi ini merupakan salah satu alat yang BAPPEDA gunakan untuk menyusun dokumen-dokumen seperti penyusunan RPJMD, RKPD, Perubahan RPJMD, Perubahan RKPD. Lalu, ada e-database di tiap OPD diinput oleh BAPPEDA. Selanjutnya, informan berinisial T.A. memberikan informasi, menurut informan: "memang e-planning ini digunakan untuk menghasilkan RPJMD, RENJA, RKPD dlsb"*.

Selanjutnya terkait dengan alur/proses BAPPEDA menerima usulan program OPD sebelum diinput di e-planning. Dalam hal ini, peneliti

mewawancarai salah satu ASN berinisial A.B. selaku operator di BAPPEDA. Informan mengatakan: *“Alurnya mulai dari Musrenbang Desa, lanjut ke kecamatan dan setelah itu baru di tingkat Musrenbang Kabuptaen. Dari hasil-hasil musrenbang ini yang nantinya akan dikelola dan disusun oleh BAPPEDA di aplikasi e-planning”*.

Berdasarkan hasil penelitian menurut peneliti untuk aspek keadaptasian sudah bisa terpenuhi karena dalam hal ini BAPPEDA mampu untuk menyesuaikan dengan aplikasi e-planning dan bisa menghasilkan dokumen-dokemn perencanaan pembangunan.

5. Kelangsungan Hidup

Kelangsungan hidup mengacu pada tanggung jawab organisasi/perusahaan dalam memperbesar kapasitasnya dan potensinya untuk berkembang.

Terkait dengan mengukur tingkat efektivitas penggunaan aplikasi e-planning oleh BAPPEDA melalui aspek kelangsungan hidup, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada informan dengan menanyakan: *“Apa saja manfaat dan kegunaan aplikasi e-planning?”*

Infroman yang memberikan pernyataan yaitu, infroman berinisial T.L selaku Sekretaris BAPPEDA MITRA, informan mengatakan: *“pastinya memudahkan dan membantu kinerja BAPPEDA dalam melakukan penyusunan produk-produk seperti RPJMD, RKPD, Rencana Kerja. Karena sekarang data-data yang akan diinput sudah terintegrasi dalam satu media, dalam hal ini aplikasi e-planning. Dari sisi tenaga kerja juga, memberikan kemudahan bagi pegawai di BAPPEDA dalam menyusun*

perencanaan pembangunan. Selanjutnya, peneliti mewawancarai informan berinisial T.A selaku salah satu Kabid di BAPPEDA MITRA, beliau mengatakan: *“mempermudah dan mempercepat dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan. Selama ini, dirasakan memang ada kegunaan dan manfaat yang diberikan dari penggunaan aplikasi e-planning”*. Untuk melihat tanggapan juga dari masyarakat terkait manfaat dan kegunaan aplikasi e-planning, maka peneliti juga mewawancarai informan berinisial D.M., yang mengatakan bahwa: *“sebagai masyarakat melihat bahwa kehadiran aplikasi e-planning ini sangat baik adanya. Memberikan manfaat yang besar untuk proses penyusunan rencana pembangunan daerah, mempermudah dalam mengakses dokumen-dokumen perencanaan daerah seperti: RPJMD, RKPD, dlsb. Untuk itu, sebagai masyarakat memberikan tanggapan positif terkait penggunaan aplikasi e-planning ini”*.

Berdasarkan hasil penelitian menurut peneliti untuk aspek kelangsungan hidup sudah bisa terpenuhi karena dalam hal ini pihak BAPPEDA merasakan adanya kegunaan dan mafaat yang diberikan dengan menggunakan aplikasi e-planning sebagai media untuk menyusun produk-produk perencanaan pembangunan.

Penutup

Kesimpulan

1. Aspek produksi, bahwa aplikasi e-planning ini untuk terkait dengan kelebihan dan kekurangan yang didapati dalam proses penggunaannya, membantu BAPPEDA dalam proses

- pengumpulan dan penginputan data-data perencanaan pembangunan baik dari BAPPEDA sendiri maupun dari instansi-instansi yang lain. Namun dalam proses penggunaan aplikasi e-planning ini, tentu didapati kekurangan-kekurangan yang dapat menghambat proses penggunaan aplikasi e-planning ini seperti: kurangnya sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, lalu terkait dengan regulasi/peraturan yang masih berubah-ubah, dan masalah jaringan internet yang belum memadai di kantor BAPPEDA.
2. Aspek Efisiensi, dengan adanya aplikasi e-planning tingkat efisiensi dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara semakin memudahkan dan menghemat waktu dalam penguploadan data perencanaan pembangunan bahkan juga dari setiap OPD. Kemudian terkait dengan jangka waktu yang diperlukan oleh setiap OPD mengusulkan program/mengirim kepada BAPPEDA, jangka waktunya tergantung dari data apa yang diminta/diupload oleh OPD yang lain maupun BAPPEDA.
 3. Aspek kepuasan, aspek kepuasan sangat jelas bahwa memang pegawai yang ada di BAPPEDA menerima dengan baik adanya penggunaan aplikasi e-planning untuk membantu penyusunan program perencanaan pembangunan.
 4. Aspek keadaptasian, sudah bisa terpenuhi karena dalam hal ini BAPPEDA mampu untuk menyesuaikan dengan aplikasi e-planning dan bisa menghasilkan dokumen-dokemn perencanaan pembangunan.
 5. Aspek kelangsungan hidup, sudah bisa terpenuhi karena dalam hal ini pihak BAPPEDA merasakan adanya kegunaan dan mafaat yang diberikan dengan menggunakan aplikasi e-planning sebagai media untuk menyusun produk-produk perencanaan pembangunan.
 6. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa penggunaan aplikasi e-planning dalam perencanaan pembangunan di Kabuptaen Minahasa Tenggara dinilai sudah berjalan efektif walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dan kendala dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa informan baik dari BAPPEDA MITRA.
- Saran**
1. Terkait dengan jaringan internet di kantor BAPPEDA harus ditingkatkan lagi agar supaya pihak BAPPEDA akan semakin mudah dalam mengakses secara online data-data dalam e-planning dan dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan.
 2. Untuk sumber daya manusia yang akan mengoperasikan aplikasi e-planning ada baiknya untuk dilakukan pelatihan-pelatihan atau bimtek untuk semakin mengerti dan lincah dalam mengoperasikan aplikasi e-planning..
- Daftar Pustaka**
- Budiani, Ni Wayan. 2007. *(Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar).*

- Jurnal Ekonomi Sosial Vol.2 No.1.
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/viewFile/3191/2288>
- Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Gibson, L.J. dkk, 2000, *Organisasi*, Terjemahan, Jakarta, Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hidayat. 2006. *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kusumastuti, Adhi; Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Listyaningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan*, Graha ilmu: yogyakarta.
- Melinda, Tina. 2003. *Penerapan Balanced Scorecard sebagai Sistem Pengukuran Kinerja*. Jurnal Media Mahardika. Vol. 1 No. 2. Januari: 29-33
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Pasolong, Harbani, 2007, *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung
- Richard, S. (1985). *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*. Jakarta : Erlangga.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Samsudin, Muhammad, Kusuma, Ratna Aji dan Djaya, Suarta. 2014. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial di Bagian Sosial Sekretariat Sosial di Kabupaten Kutai Timur*. Samarinda: E-Jurnal Administrative Reform. Vol. 2 No. 1. Hal.: 74-87
- Sutanta (2010) *Faktor-Faktor Penyebab Tidak Berkembangnya Kawasan Industri Nguter Kabupaten Sukoharjo*. Masters Thesis, Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Stainback, Susan; Stainback William. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Iowa: Kendall / Hunt Publishing Company.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia
- Widiasarana
- Sumber-sumber lain**
<https://www.integraindonesia.co.id/e-planning/>
<https://www.bppkpd.com/layanan-aplikasi/e-planning/>

Peraturan Menteri Dalam Negeri
Republik Indonesia Nomor 86 Tahun
2017

Peraturan Bupati Kampar No 59
Tahun 2018 tentang
penggunaan teknologi informasi
dalam penyusunan rencana kerja
pemerintah daerah